



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00069/2025

14 Februari 2025

Kepada Yth.

**Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

**Perihal : Informasi terkait Pembayaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A**

Dengan hormat,

Memperhatikan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dengan ini Perseroan menyampaikan informasi sebagai berikut :

1. Bahwa Perseroan dan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Nomor 48 tanggal 21 Januari 2022 juncto Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Nomor 13 tanggal 10 Februari 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi**").
2. Bahwa Perseroan dan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Nomor 51 tanggal 21 Januari 2022 juncto Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Nomor 16 tanggal 10 Februari 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk**").
3. Bahwa berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 ("Obligasi") adalah sebesar Rp1.750.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari:
 - a. Obligasi Seri A yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 18 Februari 2022 ("**Tanggal Emisi**"), dalam jumlah sebesar Rp593.950.000.000,- (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah);
 - b. Obligasi Seri B berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp425.150.000.000,- (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah);
 - c. Obligasi Seri C berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp730.900.000.000,- (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah).

Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00069/2025

4. Bahwa berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, jumlah pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“Sukuk”) adalah sebesar Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari:
 - a. Sukuk Seri A yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 18 Februari 2022 (“**Tanggal Emisi**”), dalam jumlah sebesar Rp412.900.000.000,- (empat ratus dua belas miliar sembilan ratus juta Rupiah);
 - b. Sukuk Seri B berjangka waktu 5(lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp176.050.000.000,- (seratus tujuh puluh enam miliar lima puluh juta Rupiah);
 - c. Sukuk Seri C berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah sebesar Rp161.050.000.000,00 (seratus enam puluh satu miliar lima puluh juta Rupiah).
5. Bahwa berdasarkan Pasal 5.3 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk, Obligasi dan Sukuk Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2025, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan yang tengah menghadapi keterbatasan likuiditas, dimana hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi usaha industri konstruksi yang menantang akibat adanya pemangkasan anggaran infrastruktur oleh Pemerintah di tahun 2025 yang turun signifikan dibandingkan dengan tahun 2024. Di sisi lain dinamika kebijakan dan kondisi proyek turut menyebabkan penyerapan PMN yang diterima di tahun 2024 belum dapat diserap sepenuhnya. Kedua kondisi ini mengakibatkan Perseroan mengalami keterbatasan *unrestricted cash*, sehingga Perseroan mengusulkan untuk melakukan pelunasan sebagian secara prorata terhadap seri A, B dan C serta perpanjangan sisa pokok Obligasi dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II 2022 Seri A yang akan jatuh tempo pada 18 Februari 2025 selama 2 tahun, dengan menyertakan opsi beli pada setiap periode pembayaran kupon/imbal hasil dan tanpa mengubah besaran nilai kupon/imbal hasil. Usulan tersebut disampaikan dalam mekanisme RUPO dan RUPSU sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan.
6. Bahwa merujuk butir 5 di atas, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II 2022 (“**RUPO**”) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II 2022 (“**RUPSU**”) sebanyak 2 kali, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. RUPO pertama pada tanggal 16 Desember 2024;
 - b. RUPSU pertama pada tanggal 17 Desember 2024; dan
 - c. RUPO dan RUPSU kedua pada tanggal 4 Februari 2025.

Adapun dari pelaksanaan RUPO dan RUPSU diatas memberikan hasil bahwa Rapat belum dapat mengambil suatu keputusan atas usulan Perseroan. Sementara berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, RUPO dan RUPSU dapat diadakan kembali paling cepat 28 hari dari tanggal pelaksanaan RUPO dan RUPSU terakhir, sehingga tidak dimungkinkan lagi bagi Perseroan untuk mengajukan RUPO dan RUPSU sebelum jatuh tempo.



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00069/2025

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, maka Perseroan belum dapat melakukan pembayaran atas keseluruhan nilai obligasi dan sukuk atau sesuai dengan usulan Perseroan pada tanggal jatuh tempo di tanggal 18 Februari 2025. Untuk itu Perseroan akan kembali melakukan diskusi dengan Wali Amanat serta para pemegang Obligasi dan Sukuk guna mendapatkan kesepakatan pada RUPO dan RUPSU yang akan dilaksanakan berikutnya.

Demikian surat informasi ini kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Corporate Secretariat

Mahendra Vijaya
Corporate Secretary